

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Keterangan	31 Desember		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	3.559.983.789	31.797.738.836	25.288.590.647	7.789.658.529
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.970.815.152)	23.590.366.320 (26.998.209.079)	(6.952.771.044)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(470.647.314)	(62.458.643.922)	1.125.473.843	(4.202.286.141)
KEKANA (PENURUNAN) KAS PERUBAHAN DAN CERUKAN NETO	1.118.521.323	3.099.641.234	(584.144.389)	(583.398.656)
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	3.401.161.559	301.700.325	885.844.714	1.469.243.370
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	4.519.682.882	3.401.161.559	301.700.325	885.844.714

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp3.559.983.789 dimana terdapat penurunan sebesar Rp1.563.942.228 atau sebesar 30,6% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp5.123.926.017. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran kepada karyawan dan pemasok lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.797.738.836 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp6.679.147.989 atau sebesar 26,41% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp25.288.590.647. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp25.288.590.647 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp17.498.932.318 atau sebesar 224,64% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp7.789.658.529. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp1.970.815.152 dimana terdapat penurunan sebesar Rp1.843.664.964 atau sebesar 48,3% bila dibandingkan dengan arus kas untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp3.814.480.116. Penurunan ini terutama disebabkan karena penjualan aset tetap yang lain lingkungan, penambahan mesin dan peralatan dan inventaris karat, serta penurunan pelunasan piutang beresitas.

Arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23.590.366.320 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp5.588.575.399 atau sebesar 187,38% bila dibandingkan dengan arus kas untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp26.998.209.079. Peningkatan ini disebabkan adanya penerimaan pembayaran piutang beresitas.

Arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.998.209.079 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp20.045.438.035 atau sebesar 288,31% bila dibandingkan dengan arus kas untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.952.771.044. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pada tahun 2021 terdapat kerangka kerja entitas asosiasi sebesar Rp4.450.000.000 dan pemberian pinjaman kepada pihak beresitas.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp470.647.314 dimana terjadi peningkatan sebesar Rp61.154.490 atau sebesar 14,9% bila dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp499.492.824. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran utang bank.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.458.643.922 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp53.564.117.765 atau sebesar 4,781.03% bila dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.125.473.843. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran dividen kas Rp48.000.000.000 serta pembayaran pinjaman bank dan utang pihak beresitas.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.125.473.843 dimana terdapat penurunan sebesar Rp2.545.759.984 atau sebesar 179,24% bila dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp499.492.824. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran dividen kas Rp48.000.000.000 serta pembayaran pinjaman bank dan utang pihak beresitas.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEORAN

Risiko atas Fluktuasi Harga Komoditas

B. RISIKO USAHA

- Risiko Perubahan Cuaca
- Risiko Produk Punggang
- Risiko Bencana Alam
- Risiko Kelangkaan Puncuk
- Risiko Keamanan Kebun (Pencurian)

C. RISIKO UMUM

- Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
- Risiko Turun-turun atau Gugatan Hukum
- Risiko Bencana Alam
- Risiko Pelanggaran Kewajiban Izin Usaha

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEORAN

- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham;
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
- Risiko Terkait Kebijakan Dividen.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan tanggal 31 September 2023 atau laporan keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 serta tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasi sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi & Rekan dengan opini tanpa modifikasi sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Publik No. AP-1381 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, ditandatangani Jimmy S. Budhi, Ijin Akuntan Publik No. AP.0764.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada buku XVIII dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN

Perseroan diumumkan dengan nama PT Pulau Subur berdasarkan Akta Perubasan Akta Perbasan PT Pulau Subur No. 1 tanggal 1 Oktober 1980 yang dibuat di hadapan Notaris Justin A.R., S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. VA/513/21 tanggal 7 Juli 1982 serta telah didaftarkan dalam buku daftar Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang di bawah No. 46/1982 tanggal 7 Juli 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3728, Tambahan Negara No. 50 tanggal 22 Juni 1989 (Akta Pendirian). Struktur pemodalannya dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (%)
Modal Dasar	500	250.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :		
Burhan	50	25.000.000
Barlian	50	25.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	50.000.000
Saham dalam Portfel	400	200.000.000

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pulau Subur No. 05 tanggal 22 Mei 2023, dibuat di hadapan Dr. Yuris Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, aka sebagaimana dimaksud telah memperoleh persetujuan Kementerian berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-002405/AH/01/02/TAHUN/2023 tanggal 24 Mei 2023, diterbitkan kepada dan telah diterima oleh Kementerian berdasarkan Surat Penerimaan Pembetulan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0067200 tanggal 24 Mei 2023 dan No. AHU-AH.01.09-0119990 tanggal 24 Mei 2023, terdapat dalam Daftar Perseroan No. AHU-004522/AH/01/11/TAHUN/2023 tanggal 24 Mei 2023 (Akta No. 05 Tahun 2023). Struktur pemodalannya berdasarkan pada saat Prospektus ini diterbitkan sesuai dengan Akta No. 05 Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp20,- per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (%)
Modal Dasar	6.600.000.000	112.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :		
PT Sakean Kontindo	1.702.400.000	34.048.000.000
Efendi	7.500.000	151.000.000
Burhan	7.500.000	151.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.717.500.000	34.350.000.000
Saham dalam Portfel	3.882.500.000	77.650.000.000

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat saham yang dimiliki oleh anggota Direksi. Namun terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, yaitu Efendi selaku Komisaris Utama memiliki saham Perseroan sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus lima puluh ribu) lembar saham.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, yaitu melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
- Aktivitas Perusahaan Holding;
- Perdagangan;
- Pengangkutan dan Pergudangan.

Kegiatan Perseroan di atas telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah memiliki izin usaha efektif. Kegiatan usaha yang ini dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah perkuliahan kelapa sawit. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan Kode KBLI 01262-1011 Perkuliahan Buah Kelapa Sawit. Berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dengan KBLI 01262, yaitu aktivitas Perkuliahan Buah Kelapa Sawit, termasuk klasifikasi risiko rendah.

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEORAN

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Elfendi
Komisaris Utama	Elfendi
Komisaris Independen	Dodi Prawira Antiar

Direksi

Direktur Utama	Felix Safel
Direktur	Budiman Ong

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/PS-ADMV/2023 tanggal 25 Mei 2023, perseroan telah menunjuk Liawan Kristiana sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/PS-ADMV/2023 tanggal 25 Mei 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Dodi Prawira Antiar – Komisaris Independen
Anggota	Anggota
Anggota 1	Prof. Dr. Cynthia Afriani, SE, M.E
Anggota 2	Vita Diana Sattidhi, MM

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/PS-ADMV/2023 tanggal 26 Mei 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 31 Maret 2023, karyawan tetap Perseroan berjumlah 17 orang (tidak termasuk

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

1. PTM

PTM Pulau Subur berdiri sejak tahun 1980 yang memiliki lahan perkebunan Kelapa Sawit pada 2 hektar di Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Banyuwani dan Desa Sukadarma, Kecamatan Jekawi, Kabupaten Ongkaringir (OKI), Palembang, Sumatera Selatan. Pada tahun 1981 perseroan memulai usahanya di bidang perkebunan karet dan jagung serta peternakan dan perikanan. Sering semakin meningkatnya tren permintaan terhadap CPO, pada tahun 2003 Perseroan memulai penanaman bibit kelapa sawit di lahan seluas 12,5 Ha kemudian Perseroan memutuskan untuk fokus pada pengembangan kelapa sawit tanam karet yang total telah mencapai seluas 1.180,39 Ha, total luas lahan 1.205,52 Ha terdiri dari lahan berstatus HGU 882,58 Ha dan APH 322,94 Ha. Jumlah produksi Tahunan 2022 sebesar 30.059 ton Tandem Buah Segar (TBS). Dapat dijabarkan luas lahan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Perseroan adalah sebesar 94,89 Ha atau sebesar (8,70%) dan luas lahan Tanaman Menghasilkan (TM) 995,75 Ha (84,89%).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi Perusahaan yang Menguntungkan dan Berkembang Berkesinambungan

Misi

Menghasilkan Produk Dengan Kualitas dan Kuantitas yang Tinggi Secara Efisien Dengan Menerapkan Teknologi yang Mendukung Dengan Tetap menjaga Kelestarian Lingkungan

Kegiatan usaha Utama Perseroan berdasarkan anggaran dasar adalah:

- Perkebunan Karet Dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya (KBLI 01261)

Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyiaman, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya, seperti getah perca dan kemenyan. Termasuk pengolahan hasil tanaman karet yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkebunan. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

- Perkebunan Buah Kelapa (KBLI 01261)

Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyiaman, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa.

- Perkebunan Buah Kelapa Sawit (KBLI 01262)

Kelompok ini Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyiaman, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit

- Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya (KBLI 02409)

Kelompok ini Kelompok ini mencakup Kelompok ini mencakup usaha jasa di bidang kehutanan lainnya yang tidak tercakup dalam kelompok 02401 S-02404, seperti kegiatan evaluasi kuantitas, pemadaman kebakaran hutan dan pengendalian hama dan jasa penanaman kayu, serta jasa pengangkutan kayu di dalam hutan.

- Aktivitas Perusahaan Holding (64200)

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan kepada (counselors) dan penunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan

2. Informasi Kebun Perseroan

a. Bibit Kelapa Sawit

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pemilihan bibit kelapa sawit memiliki faktor yang sangat penting bagi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit diperlukan berbagai upaya seperti perbaikan teknik budidaya, pengendalian hama penyakit dan yang terpenting adalah penggunaan berbagai jenis varietas kelapa sawit. Ada banyak jenis bibit sawit yang saat ini ada di Indonesia seperti :

- Benih Sawi Marhat
- Benih Sawi Simalungun
- Benih Sawi Sriwijaya
- Benih Sawi Socfind
- Benih Sawi Dumppy
- Benih Sawi Dairik
- Benih Sawi Dastimas
- Benih Sawi Costarika
- Benih Sawi YangAmbi
- Benih Sawi TN1
- Benih Sawi Tenara
- Benih Sawi SJI
- Benih Sawi SJI Semicon
- Benih Sawi PPK5540

b. Infrastruktur

Perseroan saat ini memiliki infrastruktur berupa bangunan kantor, perumahan karyawan, gudang, saluran air, jalan utama dan jalan produksi. Total luas infrastruktur yang Perseroan miliki mencapai 90,9 Ha. Infrastruktur ini sangat dibutuhkan Perseroan dalam mendukung kelancaran proses produksi. Saat ini Perseroan dapat melakukan panen 20 hari kerja setiap bulan.

c. Penanaman

Dalam melakukan penanaman, Perseroan memiliki beberapa teknik dalam menanam Sawit antara lain:

- Pertunahan Pola Tanaman
- Perseroan memberikan tanaman penutup tanah untuk mempertahankan kelembaban, mencegah erosi dan untuk menekan pertumbuhan tanaman pengganggu atau gulma sebelum tanah tersebut siap untuk ditanam. Waktu yang dibutuhkan untuk persiapan lahan selama 90 hari.
- Pembuatan Lubang Tanah
- Lubang tanah dibuat beberapa hari sebelum penanaman dilakukan. Lubang tanah dibuat dengan ukuran 50 x 40 cm dan kedalaman 40 cm. Tanah galian bagian atas setebal 20 cm dipisahkan dari tanah bagian bawah. Jarak antar lubang tanam yaitu 9 x 9 x 9 m.
- Cara Menanam
- Waktu paling baik untuk menanam yaitu pada musim hujan, setelah hujan turun. Hal ini dimaksudkan agar cukup air untuk tumbuh. Lempaskan plastik polybag yang berisi bibit sawit dengan hati-hati jangan sampai bola tanahnya rusak karena dapat merusak perakaran bibit sawit. Kemudian masukkan bibit ke dalam lubang tanam. Taburkan pupuk organik, rock phosphat (RP) dan bio fungisida didalam lubang tanam dan juga ditaburkan pada sekitar perakaran tanaman.

d. Perawatan

- Pemupukan
- Perseroan secara rutin melakukan pemupukan 3x dalam 1 tahun dengan menggunakan pupuk NPK. Disamping itu Perseroan juga melakukan pemupukan dengan pupuk organik untuk menjaga kesuburan tanah 1x dalam 1 tahun.
- Perseroan juga melakukan evaluasi pada part-part disekitar dan didalam lahan untuk menjaga tingkat kelembaban tanah dan kebutuhan air pada tanaman.
- Perseroan rutin melakukan pengendalian gulma secara intensif 3x-4x dalam 1 tahun. Cara pengendalian gulma ini dilakukan dengan 2 cara yaitu penyemprotan herbisida dan mengorek anak kayu.
- Perseroan rutin melakukan inspeksi terhadap kondisi tanaman dan tanah untuk menjaga kesehatan tanaman dari hama dan penyakit.

Saat ini produktifitas kebun Perseroan mencapai rata-rata 30,19ton/hektar pada tahun 2022. Hasil ini merupakan peningkatan dari rata-rata produktifitas tahun sebelumnya yang mencapai 19,16 ton/hektar pada tahun 2020 dan 22,16 ton/hektar pada tahun 2021.

3. Keterangan Tentang Kegiatan Operasional

Saat ini Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit dengan total luas izin lokasi seluas 1.180,39 Ha dengan rincian sebagai berikut :

- Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuwani
Luas izin lokasi pada daerah ini adalah sebesar 600,00 Ha dengan luas HGU masing-masing sebesar:
- No 01 Banyuwani seluas 130,10 Ha
- No 02 Banyuwani 191,90 Ha
- No 17 Banyuwani 170,68 Ha
- Desa Sukadarma Kecamatan Jekawi, Kabupaten OKI
Luas izin lokasi pada daerah ini adalah sebesar 580,39 Ha dengan luas HGU masing-masing sebesar:
- No 03 OKI seluas 190,40 Ha
- No 00033 OKI 190,60 Ha

Sehingga total luas HGU yang dimiliki oleh Perseroan adalah seluas 882,58 Ha. Dari total luas izin lokasi tersebut terdapat 1.180,39 Ha saat ini telah tertanam kelapa sawit seluas 1.021,94 Ha dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Immature	Mature
Umur Tanam (Tahun)	0 - 4	4 - 5
	6 - 9	10 - 14
		>15
Dalam Ha	26,19	141,09
Dalam %	2,51%	122,36
		303,63
		428,67

Sumber : Perseroan

4. Keunggulan Kompetitif

Lokasi strategis

Lokasi kebun perseroan hanya berjarak 25 km dari kota Palembang dan dapat ditempuh dalam waktu 30 menit melalui jalan lintas provinsi. Selain itu, posisi kebun yang tergolong dekat dengan pabrik-pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) dimana jaraknya masih dibawah 100 km, hal ini dapat memberikan keunggulan logistik yang dapat mengurangi biaya transportasi dan waktu antara kebun dan pengolahan, sehingga memperoleh siklus produksi.

Infrastruktur baik

Keibu milik Perseroan memiliki jalan yang tergolong baik. Sehingga kegiatan panen dapat terlaksana dengan lancar dan mudah kendali. Misi di saat hujan pun, proses panen masih dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini didukung oleh sistem irigasi dan manajemen air yang baik yang dimiliki oleh perseroan.

Manajemen yang efisien

Kebun milik perseroan dikelola oleh tim manajemen yang efisien dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengendalian biaya, dan pengelolaan risiko. Manajemen yang baik dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

TBS berkualitas tinggi

Kebun milik perseroan mampu menghasilkan TBS berkualitas tinggi dengan kadar minyak yang tinggi dan rendahnya kandungan asam lemak bebas. Produk dengan kualitas yang baik dapat meningkatkan kandungan kerja yang relatif sangat besar. Melalui program-program plasma, kemiripan dan Corporate Social Responsibility (CSR), perkebunan kelapa sawit juga memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar, termasuk pembangunan fasilitas sosial seperti tempat ibadah, sarana pendidikan dan fasilitas sosial lainnya.

Prospek Usaha

Industri Minyak Kelapa Sawit Indonesia

Prospek bisnis kelapa sawit di Indonesia masih sangat besar dan akan terus meningkat. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang memiliki prospek yang paling perkonomian Indonesia yang menyumbang devisa negara terbesar dengan nilai ekspor di angka Rp. 300 triliun pada tahun 2017 dan 2018. Dengan lokasi usaha yang mayoritas terletak di daerah terpencil dan sifat usaha yang padat karya, perkebunan kelapa sawit dan industriya memberikan efek multiplier yang sangat besar dalam pembangunan infrastruktur dan perekonomian daerah serta menciptakan lapangan kerja yang relatif sangat besar. Melalui program-program plasma, kemiripan dan Corporate Social Responsibility (CSR), perkebunan kelapa sawit juga memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar, termasuk pembangunan fasilitas sosial seperti tempat ibadah, sarana pendidikan dan fasilitas sosial lainnya.

Data GAPKI menyebutkan bahwa produksi kelapa sawit sudah tidak hanya dikonsentrasi menjadi bahan makanan (minyak goreng dan makanan olahan lain), namun juga menjadi kelompok biobiodiesel dan kelompok bahan baku industri. Penggunaan minyak sawit untuk industri hilir di dalam negeri sedang sangat berkembang. Pada saat ini terdapat besar produksi CPO Indonesia sudah diolah di dalam negeri. Tahun 2020, ekspor CPO hanya sekitar 21 persen dari total produksi ekspor dalam bentuk minyak mentah. Tahun 2019, hanya 20 persen produksi CPO Indonesia yang dipasarkan ke luar negeri atau sekitar 7 juta ton dari produksi yang mencapai sekitar 35 juta ton. Sisanya, dalam bentuk refined, bleached, deodorized (RBD) fractions, RBD stearin, oleochemical dan biodiesel.

GAPKI juga menyebutkan bahwa produksi kelapa sawit mulai saling bersaing di antara produsen nabati, misalnya kedelai di Amerika Serikat atau bunga matahari di Eropa Timur.

Disamping faktor permintaan pasar global, namun juga faktor kebijakan Pemerintah yang meningkatkan kebijakan penggunaan biodiesel menjadi B35, yaitu campuran minyak sawit 35 persen dan 65 persen lainnya BBM jenis solar, juga turut mendorong konsumsi domestik minyak kelapa sawit. Kebijakan B35 merupakan Indonesia sebagai negara pertama yang menerapkan biodiesel dengan kandungan tinggi. Penerapan B35 ini tak lepas dari keberhasilan B30 dan sebagai upaya mengurangi impor minyak serta menghemat devisa Negara.

Walaupun masih terdapat kekawatiran terhadap dampak penguasaan B35 terhadap kendaraan, terutama terhadap kandungan air-nya, namun kebijaksanaan Pemerintah ini selangkahnya mulai memicu peningkatan produksi minyak sawit sebagai bahan campuran untuk biodiesel. Selama menjadi mandatory dan selama konsumsi solar naik, maka selama itu pula konsumsi (Crude Palm Oil) CPO juga akan naik.